

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

1. Pedoman Observasi

Dalam memperoleh data, dilakukan observasi atau pengamatan langsung dilapangan penelitian. Observasi bertujuan mengetahui dampak praktik judi dalm tradisi *Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu* terhadap karakter generasi muda di Lembang Tokesan.

Adapun aspek yang diamati oleh penulis meliputi :

- a. Tempat Lokasi Penelitian
- b. Keterlibatan Generasi Muda
- c. Perilaku dan karakter Generasi Muda
- d. Dampak yang ditimbulkan praktik judi dalam tradisi tersebut
- e. Respon Masyarakat (Orang Tua), Tokoh Adat, Majelis Gereja, Generasi Muda terkait praktik judi yang terjadi dalam tradisi tersebut.

Lampiran 2 Bukti Observasi Awal

DOKUMENTASI OBSERVASI AWAL



Lampiran 3 Pedoman Wawancara

2. Pedoman Wawancara

Identitas Narasumber

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Pedoman wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti sebagai acuan dalam melaksanakan wawancara dengan informan.

Agar penulis mengetahui bagaimana dampak praktik judi dalam tradisi *Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu*.

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan bagi beberapa informan, yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Tokoh Adat

1. Bagaimana asal-usul/ sejarah dari tradisi *Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu* ?
2. Apa tujuan dan makna dari pelaksanaan tradisi tersebut ?
3. Apakah dalam pelaksanaan tradisi tersebut sekarang tetap ada sesuatu yang dikumpulkan ?
4. Apakah praktik judi yang terjadi dalam tradisi tersebut, memang bagian dari tradisi atau bukan ? mengapa ?

5. Apakah sabung ayam dalam tradisi tersebut sama maknanya dengan sabung ayam yang dilakukan oleh beberapa orang yang berkumpul ditempat yang bukan acara *rambu solo'* ?
 6. Apakah Praktik Judi dalam Tradisi tersebut bisa berdampak pada karakter generasi muda?
 7. Apakah praktik judi dalam tradisi tersebut berdampak bagi kejujuran generasi muda ? Jika ya, seperti apa?
 8. Apakah praktik judi dalam tradisi tersebut berdampak terhadap tanggung jawab generasi muda? Jika ya, seperti apa?
 9. Apakah praktik judi dalam tradisi tersebut mempengaruhi kedisiplinan Generasi Muda? Jika ya, seperti apa?
 10. Menurut Bapak, mengapa praktik judi dalam tradisi tersebut tidak dapat dihilangkan sampai sekarang?
 11. Apakah judi dalam tradisi tersebut berdampak terhadap moral pelaku?
 12. Menurut Bapak bagaimana cara yang dilakukan agar tetap melestarikan tradisi tersebut tanpa merusak karakter generasi muda?
- b. Bagi Masyarakat (Orang Tua)
1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang tradisi *Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu*?
 2. Bagaimana bentuk praktik judi dalam tradisi tersebut yang Bapak/Ibu lihat?

3. Apakah anak Bapak/Ibu pernah terlibat praktik judi yang terjadi dalam tradisi tersebut ?
4. Menurut Bapak/Ibu bagaimana dampak yang ditimbulkan praktik judi dalam tradisi tersebut bagi karakter generasi muda ?
5. Apakah ada perubahan sikap atau karakter anak setelah mengikuti tradisi tersebut yang dibarengi dengan praktik judi ?
6. Apakah praktik judi dalam tradisi tersebut mempengaruhi kejujuran anak? Jika ya, seperti apa?
7. Apakah praktik judi dalam tradisi tersebut mempengaruhi tanggung jawab anak dalam keluarga, sekolah, atau pekerjaan?
8. Apakah praktik judi dalam tradisi tersebut mempengaruhi kedisiplinan anak dalam kehidupan sehari-hari?
9. Menurut Bapak/Ibu mengapa praktik judi dalam pelaksanaan tradisi tersebut tidak dapat dihilangkan sampai sekarang?
10. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam membimbing anak agar tidak terpengaruh praktik judi?
11. Apa upaya yang dilakukan keluarga untuk membentuk karakter anak yang baik?
12. Bagaimana harapan Bapak/Ibu kedepannya terhadap pelaksanaan tradisi tersebut agar tidak berdampak pada karakter generasi muda?

c. Bagi Majelis Gereja

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pelaksanaan tradisi *Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu* ?
2. Bagaimana pandangan gereja terhadap praktik judi yang terjadi dalam tradisi tersebut ?
3. Apakah praktik judi yang terjadi dalam tradisi tersebut sesuai dengan nilai-nilai Kristiani ?
4. Menurut Bapak, apakah praktik judi dalam tradisi tersebut berdampak pada karakter generasi muda?
5. Menurut Bapak, apakah praktik judi dalam tradisi tersebut berdampak terhadap kejujuran generasi muda?
6. Menurut Bapak, apakah praktik judi dalam tradisi tersebut dapat berdampak terhadap tanggung jawab generasi muda?
7. Menurut Bapak, apakah praktik judi dalam tradisi tersebut dapat berdampak terhadap kedisiplinan generasi muda?
8. Menurut Bapak, mengapa praktik judi dalam tradisi tersebut tidak dapat dihilangkan sampai sekarang?
9. Seperti apa usaha yang dilakukan gereja dalam membimbing generasi muda terkait hal ini ?
10. Menurut Bapak, bagaimana solusi agar tradisi ini tetap dijalankan tanpa merusak karakter generasi muda ?

d. Bagi Generasi Muda

1. Apakah Anda tahu tentang tradisi Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu ?
2. Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan tersebut ?
3. Apa peran Anda dalam tradisi tersebut ?
4. Apakah Anda pernah melihat atau ikut dalam praktik judi yang terjadi dalam tradisi tersebut ?
5. Mengapa Anda tertarik ikut dalam kegiatan tersebut ?
6. Apakah ada dampak yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan itu ?
7. Apakah praktik judi dalam tradisi tersebut mempengaruhi sikap atau perilaku Anda ?
8. Apakah keterlibatan Anda dalam praktik judi tersebut pernah mempengaruhi kejujuran Anda ?
9. Apakah praktik judi tersebut mempengaruhi tanggung jawab Anda terhadap keluarga, sekolah, pekerjaan, atau kegiatan gereja?
10. Apakah praktik judi tersebut mempengaruhi kedisiplinan Anda dalam menjalankan aktivitas sehari-hari?

e. Bagi Pemerintah

1. Bagaimana pandangan Bapak tentang tradisi Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu ?
2. Bagaimana upaya pemerintah dalam mengawasi kegiatan tersebut ?

3. Apakah Bapak mengetahui adanya praktik judi dalam tradisi tersebut ?
4. Apakah ada aturan atau kebijakan terkait praktik judi dalam tradisi tersebut ?
5. Menurut Bapak, apakah praktik judi dalam tradisi tersebut berdampak terhadap karakter generasi muda?
6. Menurut Bapak, apakah praktik judi dalam tradisi tersebut mempengaruhi kejujuran generasi muda?
7. Apakah praktik judi tersebut mempengaruhi tanggung jawab dan kedisiplinan generasi muda dalam kehidupan bermasyarakat?
8. Apa langkah yang dilakukan Bapak untuk mengatasi dampak negatifnya agar tidak merusak karakter generasi muda ?
9. Bagaimana peran pemerintah dalam membina generasi muda di Lembang Tokesan ?
10. Apa harapan Bapak terhadap masyarakat dan generasi muda terkait tradisi ini ke depan ?

Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Tokoh Adat

Nama : **Xl Bandaso'**

Umur : 68

Propesi : Tokoh Adat

No	Pertanyaan	Respon
1.	Bagaimana asal-usul/ Sejarah dari tradisi <i>Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu</i> ?	Xl Bandaso' : Eee..awalnya tradisi ini tidak sembarangan dilakukan, tidak sembarang orang diberikan <i>Bulangan Londong</i> . Hanya orang tertentu yang boleh melakukan itu artinya orang yang tingkatannya tinggi dalam masyarakat. Tapi sekarang karena keadaan ekonomi maka hampir semua <i>rambu solo'</i> disini sudah melakukan itu. Jadi tradisi ini dulunya dilakukan orang-orang yang memang tinggi stratanya dalam masyarat, ee kemudian hanya dilakukan dalam upacara <i>rambu solo'</i> . <i>Bulangan Londong</i> nah <i>londong</i> itu ayam jantan yang diadu kemudian ayam yang di adu ini diambil kepalanya kemudian dimasukkan kedalam <i>Suke</i> (Bambu) yang digantung-gantung atau biasa disebut <i>Tuang-Tuang</i> . Jadi begitu tidak sembarang orang melakukan itu dulu berbeda dengan sekarang. Eee dulu <i>Bulangan Londong</i> ini dipakai untuk menyelesaikan pertikaian bagi kedua pihak yang sedang memiliki konflik namun dalam perkembangannya kemudian mulai dilakukan dalam upacara <i>rambu solo'</i> orang yang memiliki kedudukan tinggi atau orang yang mampu namun sekarang ini hampir semua orang sudah melakukan itu di <i>rambu solo'</i> .

2.	Apa tujuan dan makna dari pelaksanaan tradisi tersebut ?	XI Bandaso' : Ya, karena memang itu adat kita sebagai orang Toraja. Ee dulunya <i>Bulangan Londong</i> ini, dipakai sebagai penyelesaian konflik bagi dua orang yang sedang bersengketa. Kemudian mulai dilakukan dalam rangkaian upacara <i>rambu solo'</i> namun hanya bagi orang yang mampu melakukan itu hanya orang yang memiliki kedudukan tinggi dalam masyarakat atau bagi seorang pahlawan sebagai bentuk penghormatan dan penghiburan bagi keluarga yang berduka.
3.	Apakah dalam pelaksanaan tradisi tersebut ada sesuatu atau barang yang dikumpulkan ?	XI Bandaso' : Yah, ketika sudah selesai penguburan maka dilaksanakanlah <i>Bulangan Londong</i> atau <i>Paramisi</i> . Ee ayam yang ada beberapa pasang akan bergantian untuk di adu setiap ayam yang akan diadu disepakati terlebih dahulu jumlah taruhan nah setelah itu setiap taruhan akan diambil potongannya lalu dimasukkan ke tempat berupa bambu (<i>Suke</i>) yang telah disiapkan oleh panitia-panitia yang bertugas itulah yang disebut <i>Sembangan Suke Baratu</i> . Potongan itu biasanya diambil oleh panitia yang bertugas sebagai petugas adat tetapi juga biasanya ada yang dikasih kepada keluarga yang berduka. Tetapi sekarang ee jika dilakukan <i>Bulangan Londong</i> ada yang masih mengumpulkan potongan itu tetapi ada juga yang tidak karna sekarang masyarakat melakukan judi itu hanya untuk keuntungan mereka sendiri.
4.	Apakah praktik judi yang terjadi dalam tradisi tersebut, memang bagian dari tradisi atau bukan ? mengapa ?	XI Bandaso' : Ya, memang bagian dari tradisi tapi dulu itu dilakukan dengan tujuan bersama. Memang melakukan taruhan atau judi tapi itulah adat kita, hasil taruhannya juga bukan untuk kepentingan pribadi tetapi sebagiannya diberikan kepada petugas adat dan keluarga yang berduka. Tetapi sekarang yang saya lihat berbeda karna orang-orang melakukan judi diluar konteks adat.

		Kebanyakan yang hadir ee hanya datang untuk mencari keuntungan dalam pelaksanaan sabung ayam itu, eee karena dari situ mereka bisa mendapatkan uang dengan cara yang cepat.
5.	Apakah sabung ayam dalam tradisi tersebut sama maknanya dengan sabung ayam yang dilakukan masyarakat secara berkelompok yang bukan acara <i>rambu solo'</i> ?	XI Bandaso' : Tidak sama maknanya itu karena hanya di acara <i>rambu solo'</i> baru bisa melakukan <i>Bulangan Londong</i> kalau diluar <i>rambu solo'</i> . Kalau diluar acara <i>rambu solo'</i> saya kira itu bukan bagian dari tradisi dari <i>Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu</i> .
6.	Apakah praktik judi dalam tradisi tersebut bisa berdampak pada karakter generasi muda ?	XI Bandaso' : Iya, akan berdampak seperti pemuda menjadi malas untuk bekerja karna bagi yang sudah terlibat akan kecanduan untuk ikut berjudi dalam tradisi itu. Ee juga anak muda bisa saja mencuri atau berbohong kepada orang tuanya jika tak punya uang namun ingin ikut berjudi. Ya sehingga itu akan membuat karakter mereka menjadi tidak baik karna kebiasaan itu.
7.	Apakah praktik judi dalam tradisi tersebut dapat berdampak pada kejujuran generasi muda ? Jika, Seperti apa?	XI Bandaso' : Ya, praktik judi dalam tradisi itu bisa berdampak pada kejujuran generasi muda. Karena seringkali ada generasi muda yang tidak jujur kepada orang tuanya bahwa mereka juga ikut terlibat melakukan judi atau taruhan dalam tradisi tersebut. Tidak sedikit yang berbohong hanya akan datang menonton tradisi tersebut namun kenyataannya mereka juga termasuk pelaku judi dalam tradisi tersebut. Sehingga kebiasaan tersebut akan membuat mereka terbiasa hidup tidak jujur, mereka akan terbiasa menyembunyikan hal yang benar dari orang tua atau orang-orang disekitarnya.
8.	Apakah praktik judi dalam tradisi	XI Bandaso' : Menurut Saya, paktik judi dalam tradisi <i>Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu</i>

	tersebut berdampak pada tanggung jawab generasi muda ?	bisa saja mempengaruhi tanggung jawab generasi muda. Karena seringkali ada generasi muda yang jadi kurang fokus pada tanggung jawabnya sebagai harapan dan penerus bagi keluarga maupun masyarakat. Baik itu ee dalam hal Pendidikan mereka yang harusnya pergi ke sekolah untuk belajar tapi karena sudah kecanduan atau tertarik untuk terlibat dalam tradisi tersebut maka mereka tidak dapat mempertanggung jawabkan tugasnya sebagai anak sekolah atau pelajar.
9.	Apakah praktik judi dalam tradisi tersebut mempengaruhi kedisiplinan generasi muda ? Jika ya, Seperi apa ?	XI Bandaso' : Praktik judi dalam tradisi <i>Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu</i> bisa mempengaruhi kedisiplinan generasi muda. Karena waktu mereka bisa jadi tidak teratur saat ikut kegiatan tersebut. Ketika mereka lebih mementingkan berada ditempat tersebut, apalagi ikut berjudi maka waktu yang seharusnya bisa untuk mereka isi dengan kegiatan positif menjadi terbuang sehingga kedisiplinan mereka sebagai pemuda akan terpengaruh
10.	Menurut Bapak, mengapa praktik judi dalam pelaksanaan tradisi tersebut tidak dapat dihilangkan sampai sekarang ?	XI Bandaso' : Menurut Saya, taruhan dalam <i>Bulangan Londong</i> itu susah dihilangkan karena memang dari dulu sudah ada. Dari zaman dulu memang sudah dilaksanakan seperti itu. Tradisi ini masih ada sampai sekarang karena sudah menjadi kebiasaan yang diwariskan dari nenek moyang. Dulu juga ada kesepakatan antara <i>To Pada Tindo</i> dengan Belanda sehingga tradisi ini tetap dijalankan. Kalau dalam acara <i>rambu solo'</i> , dulu ada yang disebut <i>katongkonan ma' pempissan</i> , yaitu orang-orang yang datang melayat ke rumah duka. Ada juga <i>katongkonan ma' penduan</i> , yaitu saat dilaksanakan <i>Bulangan Londong</i> atau <i>Paramisi</i> . Tetapi waktu itu biasanya hanya dilakukan oleh kalangan bangsawan. Dulu orang bertaruh bukan hanya untuk mencari keuntungan

		pribadi. Sebagian hasil taruhan diberikan kepada petugas adat yang bekerja dalam acara itu, bahkan ada juga yang diberikan kepada keluarga yang berduka. Tetapi sekarang banyak orang yang ikut taruhan karena mau mencari untung untuk diri sendiri. Karena sudah lama dilakukan dan dianggap bagian dari adat, makanya praktik seperti itu susah dihilangkan sampai sekarang, walaupun sebenarnya sudah berbeda dari tujuan awal tradisi itu.
11.	Apakah judi dalam tradisi tersebut berdampak terhadap moral pelaku ?	XI Bandaso' : Yah, kenapa karena orang yang berjudi, itu akan membuat moralnya tidak baik. Karena orang bisa saja mencuri atau berhutang jika sudah kecanduan namun tudak punya uang.
12.	Menurut Bapak Bagaimana cara ygng dapat dilakukan agar tetap melestarikan tradisi tersebut tanpa merusak karakter generasi muda ?	XI Bandaso' : Yah..Yang utamanya itu dibarengi dengan iman lah, melakukan pendekatan Alkitab, masyarakat atau orang tua bisa memberikan nasehat atau pendekatan yang positif. Tradisi ini tetap harus dilestarikan bagi generasi muda karena mereka adalah poenerus tapi memberikan juga peringatan mengenai hal yang tidak seharusnya dilakukan dakan tradisi tersebut.

Orang Tua

Nama : Rida Bunga dan Elisabet Mina

Umur : 41 Tahun dan 45 Tahun

Profesi : Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Respon
1.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang tradisi <i>Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu</i> ?	Rida Bunga : Eee, yang saya tahu <i>Bulangan Londong</i> itu sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat di sini sejak dulu. Biasanya diadakan setelah acara pemakamannya orang Toraja. Elisabet Mina : <i>Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu</i> itu sabung ayam yang dilakukan oleh masyarakat Toraja. Jadi ayam itu di adu ayamnya itu adalah ayam jantan yang dikasih <i>Taji</i> dan orang taruhan kemudian ee potongannya itu diambil tapi ee sekarang disini sudah dinamakan <i>Paramisi</i>.
2.	Bagaimana bentuk praktik judi dalam Tradisi tersebut yang Bapak/Ibu lihat?	Rida Bunga : Eee sebelum ayam diadu, biasanya sudah ada yang saling sepakat pasang taruhan. Jumlah uangnya juga berbeda-beda. Elisabet Mina : Yang saya lihat, orang dulu berdiskusi berapa jumlah yang disepakati lalu kemudian ee di adu.
3.	Apakah anak Bapak/Ibu pernah terlibat praktik judi yang terjadi dalam tradisi tersebut ?	Rida Bunga : Eee, pernah. Awalnya hanya ikut sebagai penonton bersama teman-temannya, tetapi karena kebiasaan atau mungkin karena tertarik melihatnya maka mulailah ikut-ikutan. Elisabet Mina : Iya, pernah apalagi kalau ee bawa ayamnya sendiri yang dijadikan sebagai petarung.
4.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana dampak yang ditimbulkan praktik judi dalam tradisi tersebut terutama bagi	Rida Bunga : Eee menurut saya ada dampak yang kurang baik. Kadang anak muda jadi lebih suka mencari keuntungan dengan cara cepat, Jadinya yang sudah seharusnya bekerja ee jadinya malas. Elisabet Mina : Saya lihat ada pengaruhnya

	karakter generasi muda ?	terhadap sikap mereka. Kalau sudah sering ikut judi dalam tradisi itu, karena kebiasaan mi kadang jadi susah dinasehati dan mudah emosi kalau keinginannya tidak tercapai.
5.	Apakah ada perubahan sikap atau karakter anak setelah mengikuti tradisi tersebut yang dibarengi dengan praktik judi ?	Rida Bunga : Eee ada. Saya lihat dia jadi lebih sering membantah dan kadang tidak mendengar nasihat orang tua. Elisabet Mina : Iya, biasanya kalau pulang kerumah kadang dia jadi mudah marah kalau keinginannya tidak tercapai apalagi kalau kalah taruhan.
6.	Apakah praktik judi dalam tradisi tersebut dapat berdampak pada kejujuran anak yang terlibat ?	Rida Bunga : Ya bisa, anak saya biasa meminta uang dengan alasan akan membeli kebutuhan tertentu, tetapi ternyata uang tersebut dipakai untuk ikut taruhan dalam tradisi tersebut. Selain itu anak saya kadang tidak jujur jika ternyata ia ikut dalam tradisi tersebut bukan hanya sebagai penonton ternyata juga ikut terlibat berjudi. Elisabet Mina : berdampak seperti anak saya kadang berbohong, tidak jujur kalau ternyata ia juga sering ikut terlibat berjudi dalam tradisi tersebut.
7.	Apakah praktik judi dalam tradisi tersebut berdampak pada tanggung jawab anak ? Jika ya, seperti apa?	Rida Bunga : Ya bisa, karena anak saya kadang mengabaikan tugas di rumah, sudah tidak mengerjakan pekerjaan rumah karena terlibat dalam tyradisi tersebut baik sebagai penonton bahkan ikut berjudi. Selain itu anak saya juga mengabaikan tanggung jawabnya sebagai anak sekolah karena kadamng tidak mengerjakan tugas dari sekolah dan lebih tertarik untuk ikut terlibat dalam tradisi tersebut. Elisabet Mina : Ya bisa berdampak, anak saya seringkali menunda waktu, waktu yang seharusnya digunakan untuk bekerja dirumah tapi digunakan untuk hadir berjudi dalam kegiatan tersebut.

8.	Apakah praktik judi dalam tradisi tersebut dapat berdampak pada kedisiplinan anak ? Jika ya, seperti apa ?	Rida Bunga : Ya, akan berdampak, karena yang saya lihat anak saya sering terlambat pulang atau tidak ikut kegiatan yang sudah dijadwalkan karena ikut berjudi dalam tradisi <i>Bulangan Londong</i> jika ada yang sedang melaksanakannya. Jadi, ketika generasi muda termasuk anak saya jika tetap terlibat dalam perjudian pada tradisi tersebut maka kedisiplinan mereka akan terpengaruh. Elisabet Mina : Ee, anak saya sering menunda pekerjaan di rumah kalau ada kegiatan <i>Bulangan Londong</i>. Kadang pekerjaan yang seharusnya dikerjakan dulu malah ditinggalkan karena dia lebih memilih pergi ikut berjudi. Akibatnya pekerjaan di rumah jadi terlambat selesai.
9.	Menurut Ibu, mengapa praktik judi dalam pelaksanaan tradisi tersebut tidak dapat dihilangkan sampai sekarang ?	Rida Bunga : Praktik judi itu susah dihilangkan karena memang sudah lama ada dalam <i>Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu</i>. Masyarakat juga sudah terbiasa dengan adanya taruhan setiap kali kegiatan itu dilaksanakan. Selain itu, ada orang yang ikut karena berharap bisa dapat uang. Karena sekarang mencari pekerjaan tidak selalu mudah, jadi ada yang menganggap taruhan itu bisa menambah penghasilan. Itu sebabnya sampai sekarang masih tetap dilakukan. Elisabet Mina : Menurut saya, praktik judi itu susah dihilangkan karena sudah menjadi kebiasaan bagi sebagian masyarakat. Ada juga orang yang selalu menunggu pelaksanaan <i>Bulangan Londong</i> karena berharap bisa mendapatkan uang dari taruhan yang dilakukan. Karena ingin mendapat tambahan penghasilan, mereka tetap ikut terlibat sehingga praktik seperti itu masih terus ada sampai sekarang.
10.	Bagaimana peran	Rida Bunga : Saya selalu kasih nasihat dan

	Bapak/Ibu dalam membimbing anak agar tidak terpengaruh praktik judi ?	mengingatkan anak saya supaya tidak ikut taruhan karena bisa merugikan dirinya sendiri. Elisabet Mina : Dengan berusaha menasehati juga mengarahkan untuk lebih sering ikut kegiatan di gereja.
11.	Apa Upaya yang dilakukan keluarga untuk membentuk karakter anak yang baik ?	Rida Bunga : Eee saya sering memberi nasihat dan mengingatkan anak supaya bertanggung jawab dalam setiap tindakannya. Elisabet Mina : berusaha selalu mengajarkan anak untuk jujur, sopan, dan menghormati orang yang lebih tua.
12.	Bagaimana harapan Bapak Ibu kedepannya terhadap pelaksanaan tradisi tersebut agar tidak berdampak pada karakter generasi muda ?	Rida Bunga : Eee, harapan saya tradisi ini tetap dilestarikan, tapi praktik judinya yang sudah tidak sesuai dengan dulunya jangan lagi dilakukan supaya anak-anak muda tidak ikut terbiasa berjudi. Elisabet Mina : Saya berharap ada perhatian dari tokoh masyarakat dan pemerintah untuk mengawasi anak-anak muda, supaya mereka bisa menghargai tradisi tanpa terlibat dalam praktik judi

Majelis Gereja

Nama : Andarias Palondan

Umur : 46

Profesi : Majelis Gereja

No	Pertanyaan	Respon
1.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang tradisi Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu?	Andarias Palondan : Setahu saya itu biasanya dilakukan setelah acara pemakaman. <i>Bulangan Londong</i> itu Sabung ayam yang dilakukan di acara <i>rambu solo'</i> .
2.	Bagaimana pandangan gereja terhadap praktik judi yang terjadi dalam tradisi tersebut ?	Andarias Palondan : Gereja tidak mendukung praktik judi yang terjadi dalam tradisi tersebut. Menurut pandangan gereja, judi tidak sesuai dengan nilai-nilai Kristiani seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras. Dalam judi, seseorang berusaha memperoleh keuntungan dari kerugian orang lain, sehingga tidak mencerminkan kasih kepada sesama. Selain itu, judi juga dapat mendorong orang untuk mengandalkan keberuntungan daripada usaha yang baik dan benar.
3.	Apakah praktik judi yang terjadi dalam tradisi tersebut sesuai dengan nilai-nilai kristiani ?	Andarias Palondan : Menurut saya tidak sesuai dengan nilai-nilai Kristiani. Tuhan mengajarkan kita untuk hidup dalam kasih, kejujuran, dan bekerja dengan baik. Sedangkan judi lebih mengarah pada mencari keuntungan dari kerugian orang lain dan bisa membawa dampak yang tidak baik bagi kehidupan maupun karakter seseorang.
4.	Apakah praktik judi yang terjadi dalam tradisi tersebut dapat berdampak pada karakter generasi muda ?	Andarias Palondan : Menurut saya praktik judi dapat mempengaruhi karakter generasi muda karena mereka bisa terbiasa berpikir untuk mendapatkan keuntungan secara cepat tanpa melalui usaha yang sungguh-sungguh. Selain itu, kalau sudah sering terlibat, mereka bisa menjadi kurang disiplin, mudah kecewa ketika kalah, dan kurang memiliki penguasaan diri. Padahal generasi

		muda seharusnya dipersiapkan menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan memiliki karakter yang baik
5.	Menurut Bapak, apakah praktik judi dalam tradisi tersebut dapat berdampak terhadap kejujuran generasi muda ? Jika ya, seperti apa ?	Andarias Palondan : Ya, praktik judi dalam tradisi tersebut memang sangat berdampak bagi kejujuran generasi muda. Generasi muda bisa saja tidak jujur dalam menggunakan uang, ada yang meminta uang untuk membeli keperluan tetapi uang tersebut ternyata dipakai untuk berjudi dalam tradisi tersebut. Ada juga generasi muda yang beralasan untuk tidak mengikuti kegiatan ibadah pemuda di gereja hanya karena ingin ikut tradisi tersebut baik sebagai penonton maupun ikut taruhan
6.	Menurut Bapak, apakah praktik judi dalam tradisi tersebut berdampak terhadap tanggung jawab generasi muda ? Jika ya, seperti apa ?	Andarias Palondan : ya, praktik judi dalam tradisi tersebut bisa membuat generasi muda di Lembang Tokesan kurang bertanggung jawab, karena lebih fokus pada taruhan. Selain itu, ada juga kecenderungan sebagian generasi muda menjadi malas mencari kerja karena merasa lebih cepat dan mudah mendapatkan uang lewat judi. Padahal generasi muda sangat berperan sebagai penerus kedepannya jika mereka tidak bisa bertanggung jawab terhadap diri sendiri maka pasti tidak akan dapat bertanggung jawab sebagai penerus
7.	Menurut Bapak, apakah praktik judi dalam tradisi tersebut berdampak terhadap kedisiplinan generasi muda ? Jika ya, seperti apa ?	Andarias Palondan : Ya berdampak karena kegiatan ini dapat mempengaruhi kedisiplinan generasi muda dalam mengatur waktu. Pemuda biasanya lebih mementingkan kegiatan tersebut dibandingkan untuk ikut pada kegiatan kerohanian di gereja, dan tidak disiplin dalam menggunakan uang karena berjudi termasuk menghamburkan uang.
8.	Menurut Bapak, mengapa praktik judi dalam	Andarias Palondan : Menurut saya, praktik judi dalam tradisi itu susah dihilangkan karena sudah menjadi kebiasaan bagi sebagian masyarakat. Masih

	pelaksanaan tradisi tersebut tidak dapat dihilangkan sampai sekarang ?	ada orang yang belum menyadari dampak buruk dari perjudian sehingga menganggapnya sebagai hal yang biasa saja. Selain itu, banyak yang lebih memperhatikan taruhannya daripada memahami tujuan dan makna dari tradisi tersebut. Ada juga orang yang memang sudah terbiasa berjudi, sehingga setiap ada pelaksanaan <i>Bulangan Londong</i> mereka ikut untuk melakukan taruhan. Keinginan untuk mendapatkan uang dengan cepat juga membuat praktik judi itu masih terus dilakukan sampai sekarang.
9.	Seperti apa usaha yang dilakukan gereja dalam membimbing generasi muda terkait hal ini ?	Andarias Palondan : Gereja berusaha membimbing generasi muda melalui ibadah pemuda, persekutuan, pendalaman Alkitab, dan berbagai kegiatan rohani lainnya. Dalam kesempatan-kesempatan tersebut, kami memberikan pengajaran tentang nilai-nilai Kristiani seperti kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, dan penguasaan diri. Selain itu, kami juga mengingatkan mereka tentang dampak yang dapat ditimbulkan oleh praktik judi terhadap kehidupan dan masa depan mereka.
10	Menurut Bapak, bagaimana solusi agar tradisi ini tetap dijalankan tanpa merusak karakter generasi muda ?	Andarias Palondan : Menurut saya tradisinya tetap dapat dilestarikan karena merupakan bagian dari budaya masyarakat. Namun, praktik judi yang menyertainya perlu dihilangkan atau dibatasi. Selain itu, perlu ada kerja sama antara gereja, orang tua, tokoh adat, dan pemerintah untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda bahwa yang harus dijaga adalah nilai budayanya, bukan praktik judinya. Dengan begitu tradisi tetap berjalan, tetapi karakter generasi muda juga tetap terpelihara dengan baik."

Generasi Muda

Nama : Atniel, Harvin, Arman.

Umur : 22, 19, 20.

Propesi : Tidak Bekerja, Siswa, Siswa.

No	Pertanyaan	Respon
1.	Apakah anda tahu tentang tradisi Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu ?	Atniel : Tau, itu adat kita yang dilakukan kalau setelah acara penguburan. Harvin : Iya biasa disebut <i>Paramisi</i> Arman : Eee tau, <i>Bulangan Londong</i> itu sabung ayam yang dilakukan di acara <i>rambu solo'</i>
2.	Apakah anda pernah mengikuti kegiatan tersebut ?	Atniel : Pernah Harvin : Iya, pernah Arman : Iya, pernah
3.	Apa peran anda dalam tradisi tersebut ?	Atniel : Saya biasa datang menonton sama teman-teman. Tapi ee kalau ada diantara kami yang bawa ayam petarungnya ee kami sering taruhan. Harvin : Sebagai penonton tetapi jika ada uang biasanya ikut taruhan. Arman : Biasanya hanya menonton tapi kadang-kadang juga ikut berjudi.
4.	Apakah anda pernah melihat atau ikut dalam praktik judi yang terjadi dalam tradisi tersebut ?	Atniel : Iya Harvin : Pernah Arman : Pernah
5.	Mengapa Anda tertarik ikut dalam kegiatan tersebut ?	Atniel : Karena adat, juga karena seru untuk dinonton dan bisa berkumpul bersama teman-teman. Selain itu kita juga senang kalau ikut berjudi karena cepat mendapatkan uang dibandingkan harus bekerja. Harvin : Karena lebih mudah dapat uang jika kita menang Arman : karena itu sudah menjadi kebiasaan kita sebagai orang Toraja.

		Selain itu ee kita merasa senang kalau kita menang taruhan, lebih cepat dan mudah dapat uang.
6.	Apakah ada dampak yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut ?	Atniel : Ada. Saya jadi sering tertarik ikut taruhan kalau ada kegiatan seperti itu. Jadi saya dibuat kecanduan untuk berjudi. Harvin : Eee, ada. Kadang saya jadi lebih sering menghabiskan uang untuk taruhan daripada untuk keperluan lain. Arman : Biasanya jika pulang kerumah merasa sedih dan kesal kalau kalah, sering menyesal karna uang habis.
7.	Apakah praktik judi dalam tradisi tersebut mempengaruhi sikap atau perilaku Anda ?	Atniel : Iya, eee ada. Jika kalah taruhan kadang saya jadi kesal dan mudah marah. Harvin : Kadang kalau uang saya habis karena dipakai taruhan, saya jadi tidak mood dan gampang tersinggung sama orang lain. Arman : Iya, kalau sering ikut taruhan eee saya merasa jadi susah berhenti dan selalu mau coba lagi meskipun pernah kalah. Jadi itu membuat saya kecanduan tapi kalau kalah saya menjadi kesal dan sedih.
8.	Apakah keterlibatan Anda dalam praktik judi yang terjadi dalam tradisi tersebut berdampak pada kejujuran Anda ? Jika ya, seperti apa ?	Atniel : Ya, saya sendiri mengakui bahwa jika terlibat dalam tradisi tersebut bisa mempengaruhi kejujuran saya terutama jika saya ikut berjudi tapi tidak jujur kepada orang. Harvin : Iya, praktik judi dalam tradisi tersebut memang mempengaruhi kejujuran saya, karena seringkali saya rela berbohong dan tidak jujur kepada orang tua ketika pergi ke tempat pelaksanaan tradisi tersebut Arman : Iya karena saya sering tidak

		mau jujur kepada orang tua saya bahwa saya juga terlibat berjudi dalam tradisi tersebut karena saya takut orang tua saya marah.
9.	Apakah praktik judi tersebut berdampak pada tanggung jawab Anda ? Jika ya, seperti apa ?	Atniel : Menurut saya berdampak, karena saya sendiri sebagai generasi muda mengakui bahwa kadang sudah lalai dengan tanggung jawab saya dirumah ketika ikut terlibat berjudi dalam pelaksanaan tradisi tersebut. Harvin : Ya berdampak terhadap tanggung jawab saya. karena waktu yang seharusnya saya gunakan untuk pergi ke sekolah belajar menjadi saya pakai untuk datang sebagai penonton atau juga ikut berjudi dalam tradisi tersebut, sehingga saya tidak melakukan tanggung jawab saya di sekolah. Arman : Menurut saya berdampak, karena saya sendiri sudah malas untuk mencari pekerjaan karena dengan ikut berjudi dalam tradisi tersebut lebih mudah untuk mendapatkan uang selain itu lebih cepat.
10.	Apakah praktik judi dalam tradisi tersebut dapat berdampak pada kedisiplinan Anda / Jika ya, seperti apa ?	Atniel : Ya berdampak, karena saya sendiri mengakui bahwa kadang waktu saya menjadi tidak teratur. Baik dalam hal belajar atau membantu keluarga dirumah tertunda karena lebih fokus ikut kegiatan itu dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Harvin : Iya berdampak terutama dalam hal waktu. Karena waktu yang seharusnya saya pakai untuk pergi ke sekolah atau kegiatan gereja menjadi tertunda karena mementingkan untuk ikut baik sebagai penonton biasa juga ikut

		taruhan jika ada pelaksanaan tersebut. Arman : Iya karena kedisiplinan saya sangat dipengaruhi oleh kegiatan tersebut. Karena jika sudah asik berjudi dalam tradisi tersebut bisa menjadi lupa waktu. Malas untuk mengerjakan hal yang lain akibat sudah kecanduan dengan ikut berjudi yang memudahkan mendapatkan keuntungan cepat dalam kegiatan tersebut
--	--	--

Pemerintah**Nama : Irwanto Pasambe'****Umur : 51****Propesi : Kepala Lembang Tokesan**

No	Pertanyaan	Respon
1.	Bagaimana pandangan Bapak tentang tradisi <i>Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu</i> ?	Irwanto Pasambe' : Iya, kalau menurut saya tradisi ini sebenarnya ee sangat baik tetapi, kita sekarang sudah ee salah gunakan, sudah tidak sesuai yang kita lakukan ee kita sekarang sudah salah gunakan. Sudah tidak sesuai dengan tradisi yang sebenarnya dilakukan ee kita alihkan ke judi, nah itu. Sebenarnya kan dulu menurut orang-orang tua kita yang dinamakan tradisi <i>Bulangan Londong Sembangan Suke Baratu</i> ee memang ayam itu diikatkan taji tetapi tidak untuk berjudi karena pada dulu dilakukan pada saat upacara pemakaman yang dilakukan setelah selesai penguburan. Saya sebenarnya setuju kalau tradisi tetap dikembangkan tetapi ee kalau menyangkut judi saya tidak setuju.
2.	Bagaimana upaya pemerintah dalam mengawasi kegiatan tersebut ?	Irwanto Pasambe' : Eee Berupaya melakukan pengawasan dengan berkoordinasi bersama tokoh adat, tokoh masyarakat, dan aparat setempat setiap kali kegiatan dilaksanakan. Kami juga memberikan imbauan kepada masyarakat agar tidak melakukan praktik judi serta mengingatkan generasi muda untuk tidak terlibat di dalamnya. Selain itu, kami terus melakukan pendekatan dan pembinaan supaya pelaksanaan tradisi tetap berjalan dengan baik tanpa menimbulkan dampak negatif bagi

		masyarakat.
3.	Apakah Bapak mengetahui adanya praktik judi dalam tradisi tersebut ?	Irwanto Pasambe' : Iya, saya mengetahui bahwa dalam pelaksanaan tradisi <i>Bulangan Londong</i> masih terdapat praktik taruhan atau judi yang dilakukan oleh sebagian masyarakat. Praktik tersebut biasanya ee dilakukan oleh penonton atau pihak-pihak yang terlibat dalam pertandingan ayam.
4.	Apakah ada aturan atau kebijakan terkait praktik judi dalam tradisi tersebut ?	Irwanto Pasambe' : Eee, pada dasarnya praktik judi tidak dibenarkan karena bertentangan dengan aturan yang berlaku. Kami dari pemerintah Lembang Tokesan selalu mengingatkan masyarakat agar tidak melakukan praktik judi dalam pelaksanaan tradisi. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan tokoh adat dan tokoh masyarakat untuk memberikan pemahaman bahwa tradisi perlu dilestarikan, tetapi praktik judi yang menyertainya harus dihindari.
5.	Apakah praktik judi dalam tradisi tersebut berdampak bagi karakter generasi muda ?	Irwanto Pasambe' : Kalau menurut saya, eee dampaknya memang ada bagi generasi muda. Kalau sudah sering ikut berjudi, kadang mereka terbiasa berharap mendapatkan uang dari taruhan. Lama-kelamaan bisa membuat mereka kurang semangat untuk bekerja karena menginginkan hasil yang cepat. Generasi muda kan merupakan penerus keluarga dan masyarakat ke depan. Kalau mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk berjudi daripada belajar, bekerja, atau mengikuti kegiatan yang positif, itu bisa mempengaruhi karakter mereka.
6.	Menurut Bapak, apakah praktik judi dalam tradisi	Irwanto Pasambe' : Ya, praktik judi dalam kegiatan tersebut bisa saja

	tersebut dapat berdampak pada kejujuran generasi muda ? Jika ya, seperti apa ?	berdampak pada perilaku generasi muda, termasuk kejujuran. Biasanya terlihat dari cara mereka yang tidak jujur atau tidak terbuka kepada keluarga soal penggunaan uang atau kegiatan yang akan diikuti. Bisa saja mereka pamit untuk pergi ke kegiatan lain atau pamit untuk pergi ke tempat itu hanya sebagai penonton padahal setelah sampai mereka ikut juga berjudi bersama teman-temannya. Oleh karena itu, saya selaku pemerintah menekankan perlunya pengawasan dari keluarga dan masyarakat bagi generasi muda
7.	Apakah praktik judi dalam tradisi tersebut dapat berdampak pada tanggung jawab generasi muda ? Jika ya, seperti apa ?	Irwanto Pasambe' : Iya, bisa saja berdampak pada tanggung jawab generasi muda dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari mereka yang sekarang lebih mementingkan untuk berjudi dalam tradisi tersebut daripada mencari pekerjaan atau pergi ke sekola
8.	Apakah praktik judi dalam tradisi tersebut dapat berdampak pada kedisiplinan generasi muda ? Jika ya, seperti apa ?	Irwanto Pasambe' : Ya, kedisiplinan generasi muda memang akan terganggu dengan adanya praktik judi dalam tradisi tersebut. Terutama bagi anak sekolah mereka biasanya memilih untuk tidak ke sekolah demi bisa menghadiri tradisi tersebut. Meskipun tidak semua generasi muda terlibat secara langsung dalam taruhan, namun keberadaan kegiatan tersebut yang dibarengi dengan judi tetap memberikan pengaruh terhadap lingkungan sekitar.
9.	Menurut Bapak, mengapa praktik judi dalam pelaksanaan tersebut tidak dapat dihilangkan sampai	Irwanto Pasambe' : Perjudian dalam tradisi tersebut memang susah dihilangkan karena sudah lama berlangsung di masyarakat. Masih ada

	sekarang ?	orang yang menganggap taruhan itu bagian dari tradisi karena sejak dulu mereka selalu melihatnya setiap kali tradisi dilaksanakan. Padahal sebenarnya pemahaman seperti itu kurang tepat. Selain itu, ada juga masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap sehingga berharap bisa mendapatkan uang dari kegiatan tersebut untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena alasan-alasan itu, praktik judi dalam tradisi tersebut masih tetap ada sampai sekarang.
10.	Apa Langkah yang dilakukan Bapak untuk mengatasi dampak negatifnya agar tidak merusak karakter generasi muda ?	Irwanto Pasambe' : Yah, eee langkah yang kami lakukan yaitu memberikan pembinaan dan pengarahan kepada generasi muda mengenai ee dampak negatif judi terhadap kehidupan dan karakter mereka. Juga ee mendorong mereka untuk aktif dalam kegiatan yang positif seperti olahraga, kegiatan sosial kemasyarakatan, serta kegiatan rohani agar waktu dan perhatian mereka tidak terfokus pada praktik judi."
11.	Bagaimana peran pemerintah dalam membina generasi muda terutama bagi yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi tersebut namun dibarengi dengan praktik judi ?	Irwanto Pasambe' : Yah eee, sebagai pemerintah lembang kami berupaya memberikan pembinaan kepada generasi muda melalui ee sosialisasi, pengarahan, dan kerja sama dengan tokoh masyarakat, tokoh adat, serta tokoh agama. Kami juga mendorong anak-anak muda untuk terlibat dalam kegiatan yang positif seperti olahraga, gotong royong, dan kegiatan kepemudaan. Selain itu, eee kami mendukung kegiatan-kegiatan rohani, seperti ibadah pemuda, persekutuan, dan pembinaan kerohanian

		agar generasi muda memiliki karakter yang baik serta tidak mudah terpengaruh oleh praktik judi yang dapat merugikan diri mereka sendiri maupun masyarakat.
12.	Apa harapan Bapak terhadap masyarakat dan generasi muda terkait tradisi ini ke depan ?	Irwanto Pasambe' : Eee, ke depan saya berharap masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, dan orang tua bisa bekerja sama membimbing generasi muda supaya mengambil nilai-nilai positif dari tradisi ini dan menjauhi praktik judi yang dapat merusak karakter mereka.